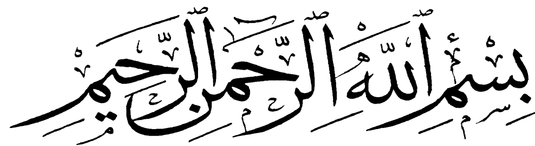
MEMBANGUN RUMAH DI SURGA



إن الحمد لله نحمده ونستعينه ونستغفره ونعوذ بالله من شرور أنفسنا ومن سيئات أعمالنا من يهده الله فلا مضل له ومن يضلل فلا هادي له وأشهد أن لا إله إلا الله وحده لا شريك له ، وأشهد أن محمداً عبده ورسوله.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُواْ اتَّقُواْ اللّهَ حَقَّ تُقَاتِهِ وَلاَ تَمُوتُنَّ إِلاَّ وَأَنْتُم مُّسْلِمُونَ

يَآ أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوْا رَبَّكُمُ الَّذِيْ خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ وَخَلَقَ مِنْهَا زَوْجَهَا وَبَثَّ مِنْهُمَا رِجَالاً كَثِيْراً وَنِسَآءً وَاتَّقُوْا اللَّهَ الَّذِيْ تَسَآءَلُونَ بِهِ وَالأَرْحَامَ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَيْكُمْ رَقِيْباً

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُواْ اتَّقُواْ اللَّهَ وَقُولُواْ قَوْلاً سَدِيداً . يُصْلِحْ لَكُمْ أَعْمَالَكُمْ وَيَغْفِرْ لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ وَمَن يُطِعِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ فَقَدْ فَازَ فَوْزاً عَظِيماً

أما بعد: فإن أصدق الكلام كلام الله وخير الهد ي هدي محمد وشر الأمور محدثاتها وكل محدثة بدعة وكل بدعة ضلالة وكل ضلالة في النار.

Ada hal yang semestinya mendapatkan perhatian terlebih dahulu dalam masalah ini.

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ﵁

عَنْ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ أَنَّهُ قَالَ لَنْ يُنْجِيَ أَحَدًا مِنْكُمْ عَمَلُهُ قَالَ رَجُلٌ وَلَا إِيَّاكَ يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ وَلَا إِيَّايَ إِلَّا أَنْ يَتَغَمَّدَنِيَ اللَّهُ مِنْهُ بِرَحْمَةٍ وَلَكِنْ سَدِّدُوا

Dari Abu Hurairah ﵁ dari Rasulullah ﷺ, beliau bersabda : *" Tidaklah seorang pun dari kalian yang diselamatkan oleh amalnya." Seseorang bertanya : " Tidak juga engkau, wahai Rasulullah ? Beliau menjawab : " Tidak juga aku, kecuali bila Allah melimpahkan rahmat-Nya padaku, tapi bersemangatlah dalam menempuh kebenaran."* **(HR Imam Muslim)**

Imam An Nawawi *rahimahullah* ketika menjelaskan hadits ini beliau berkata : " Yang tampak dari hadits ini bagi para pencinta kebenaran bahwasanya seseorang tidak berhak atas pahala dan surga karena ketaatannya. Adapun firman Allah ﷻ :

ٱلَّذِينَ تَتَوَفَّىٰهُمُ ٱلْمَلَٰٓئِكَةُ طَيِّبِينَ ۙ يَقُولُونَ سَلَٰمٌ عَلَيْكُمُ ٱدْخُلُوا۟ ٱلْجَنَّةَ بِمَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ

(Yaitu) orang-orang yang diwafatkan dalam keadaan baik oleh para Malaikat dengan mengatakan (kepada mereka) : "Salaamun'alaikum, masuklah kamu ke dalam surga itu disebabkan apa yang telah kamu kerjakan." **(QS An Nahl : 32)**

dan firman Allah ﷻ :

وَتِلْكَ ٱلْجَنَّةُ ٱلَّتِىٓ أُورِثْتُمُوهَا بِمَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿٧٢﴾

Dan itulah surga yang diwariskan kepada kamu disebabkan amal-amal yang dahulu kamu kerjakan. **(QS Az Zukhruf :72)**

serta ayat ayat yang lain yang menunjukkan bahwa seseorang akan masuk surga dengan amalannya tidaklah bertentangan dengan hadits hadits tersebut. Bahkan, makna ayat ayat itu adalah bahwa masuknya seseorang kedalam surga disebabkan oleh amal amalnya, dan karena taufik dari Allah ﷻ munculnya amal amal tersebut, karena hidayahlah amalan tersebut dikerjakan dengan ikhlas dan diterimanya amal amal tersebut semata mata karena rahmat dan karunia dari Allah ﷻ.

Oleh karena itu, benar apabila dikatakan bahwa dia tidak masuk surga lantaran amalnya semata, dan inilah yang dimaksud dengan hadits tersebut, dan benar pula apabila dikatakan seseorang masuk surga karena amalnya yaitu bahwa amal amal ini adalah taufik dan rahmat dari Allah ﷻ, *wallahu 'alam.*[1]

Adapun amalan amalan tersebut adalah :

1. **Iman kepada Allah** عَزَّ وَجَلَّ :

Sesungguhnya iman kepada Allah ﷻ adalah sebesar besar kewajiban seorang hamba kepada Rabbnya, dimana tidak tegak ke-Islaman dan keimanan seseorang kecuali dengannya. Diantara keutamaan yang ada pada keimanan kepada Allah ﷻ adalah seseorang yang memilikinya - atas idzin Allah ﷻ - berhak mendapatkan rumah disurga, Rasulullah ﷺ bersabda :

[1] ***Syarah Shahih Muslim*** 18/159 karya Al Imam An Nawawi *rahimahullah.*

الْخَيْمَةُ دُرَّةٌ مُجَوَّفَةٌ طُولُهَا فِي السَّمَاءِ ثَلَاثُونَ مِيلًا فِي كُلِّ زَاوِيَةٍ مِنْهَا لِلْمُؤْمِنِ أَهْلٌ لَا يَرَاهُمْ الْآخَرُونَ

"Sesungguhnya seorang mukmin mendapat kemah disurga dari satu mutiara yang berongga yang panjangnya 60 mil, seorang mukmin juga memiliki para istri disurga yang dia menggilirnya, sebagian mereka tdk melihat sebagiannya." **(HR Imam Al Bukhari dan Imam Muslim** dari Abu Musa Al Asy'ari ﵁ **)**

2. **Iman kepada Allah ﷻ dan amal shalih**

Allah ﷻ berfirman :

وَمَآ أَمۡوَٰلُكُمۡ وَلَآ أَوۡلَٰدُكُم بِٱلَّتِي تُقَرِّبُكُمۡ عِندَنَا زُلۡفَىٰٓ إِلَّا مَنۡ ءَامَنَ وَعَمِلَ صَٰلِحٗا فَأُوْلَٰٓئِكَ لَهُمۡ جَزَآءُ ٱلضِّعۡفِ بِمَا عَمِلُواْ وَهُمۡ فِي ٱلۡغُرُفَٰتِ ءَامِنُونَ ﴿٣٧﴾

"Sekali kali bukanlah harta dan bukan (pula) anak anakmu yang mendekatkan kamu kepada Kami sedikitpun, tetapi orang orang yang beriman dan mengerjakan amal amal shahih, mereka itulah yang memperoleh balasan yang berlipat ganda disebabkan apa yang telah mereka kerjakan, dan mereka aman sentosa di kamar kamar (dalam surga)." **(QS Saba' : 37)**

Al Hafidz Ibnu Katsir *rahimahullah* berkata : " Maksudnya adalah rumah rumah surga yang tinggi dalam keadaan aman dari semua kekerasan, ketakutan dan gangguan serta keburukan yang tidak disukai." [2]

3. **Iman kepada Allah ﷻ dan Rasul-Nya serta berjihad dijalan Allah ﷻ.**

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ هَلۡ أَدُلُّكُمۡ عَلَىٰ تِجَٰرَةٖ تُنجِيكُم مِّنۡ عَذَابٍ أَلِيمٖ ﴿١٠﴾ تُؤۡمِنُونَ بِٱللَّهِ وَرَسُولِهِۦ وَتُجَٰهِدُونَ فِي سَبِيلِ ٱللَّهِ بِأَمۡوَٰلِكُمۡ وَأَنفُسِكُمۡۚ ذَٰلِكُمۡ خَيۡرٞ لَّكُمۡ إِن كُنتُمۡ تَعۡلَمُونَ ﴿١١﴾ يَغۡفِرۡ لَكُمۡ ذُنُوبَكُمۡ وَيُدۡخِلۡكُمۡ جَنَّٰتٖ تَجۡرِي مِن تَحۡتِهَا ٱلۡأَنۡهَٰرُ وَمَسَٰكِنَ طَيِّبَةٗ فِي جَنَّٰتِ عَدۡنٖۚ ذَٰلِكَ ٱلۡفَوۡزُ ٱلۡعَظِيمُ ﴿١٢﴾

" Hai orang orang yang beriman, sukakah kamu aku tunjukan suatu perniagaan yang dapat menyelamatkanmu dari adzab yang pedih ? yaitu, kamu beriman kepada Allah dan Rasul-Nya serta berjihad dijalan Allah dengan harta dan jiwamu, itulah yang lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui, niscaya Allah akan mengampuni dosa dosamu dan memasukkanmu ke dalam surga yang mengalir di bawahnya sungai sungai, dan memasukkanmu ke dalam tempat tinggal yang baik di dalam surga 'Adn dan itulah keberuntungan yang besar." **(QS Ash Shaff : 10 – 12)**

[2] ***Tafsir Ibnu Katsir*** 3/714.

Al Hafizh Ibnu Katsir *rahimahullah* menjelaskan : " Maksudnya, apabila kalian lakukan yang telah Aku (Allah ﷻ) perintahkan kepada kalian dan telah Aku tunjukkan, maka Aku akan mengampuni kesalahan kalian dan Aku masukkan ke dalam surga dan berikan tempat tinggal yang baik dan derajat yang tinggi.“ [3]

4. **Iman kepada Allah ﷻ dan membenarkan para Rasul عليه السلام**

عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ
عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّ أَهْلَ الْجَنَّةِ يَتَرَاءَوْنَ أَهْلَ الْغُرَفِ مِنْ فَوْقِهِمْ كَمَا يَتَرَاءَوْنَ الْكَوْكَبَ الدُّرِّيَّ الْغَابِرَ فِي الْأُفُقِ مِنْ الْمَشْرِقِ أَوْ الْمَغْرِبِ لِتَفَاضُلِ مَا بَيْنَهُمْ قَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ تِلْكَ مَنَازِلُ الْأَنْبِيَاءِ لَا يَبْلُغُهَا غَيْرُهُمْ قَالَ بَلَى وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ رِجَالٌ آمَنُوا بِاللَّهِ وَصَدَّقُوا الْمُرْسَلِينَ

Dari Abu Sa'id Al Khudri رضي الله عنه, bahwasanya Rasulullah ﷺ bersabda : " *Sesungguhnya penduduk surga melihat lihat pemilik kamar diatas mereka sebagai mana bintang bintang gemerlapan dilangit dari timur atau barat karena perbedaan tingkat diantara mereka. Mereka bertanya, wahai Rasulullah ! itu rumah rumah Nabi yang tidak akan bisa mencapainya selain mereka ? Nabi ﷺ menjawab : " Tidak, demi Allah yang jiwaku ada di tangan-Nya hal itu dapat dicapai oleh orang orang yang beriman kepada Allah dan membenarkan para Rasul."* **(HR Imam Al Bukhari dan Imam Muslim)**

Hadits diatas jelas menunjukkan keutamaan beriman kepada Allah ﷻ dan membenarkan para Rasul عليه السلام, dimana diantara bentuk ganjarannya adalah mendapatkan kamar yang terang benderang sebagaimana bintang gemerlapan.

5. **Taqwa Kepada Allah ﷻ**

لَٰكِنِ ٱلَّذِينَ ٱتَّقَوۡاْ رَبَّهُمۡ لَهُمۡ غُرَفٞ مِّن فَوۡقِهَا غُرَفٞ مَّبۡنِيَّةٞ تَجۡرِي مِن تَحۡتِهَا ٱلۡأَنۡهَٰرُۖ وَعۡدَ ٱللَّهِۖ لَا يُخۡلِفُ ٱللَّهُ ٱلۡمِيعَادَ ٢٠

" Tetapi orang orang yang taqwa kepada Tuhannya, mereka mendapat tempat tempat yang tinggi, di atasnya dibangun pula tempat tempat yang tinggi di bawahnya mengalir sungai sungai. Allah telah berjanji dengan sebenar benarnya. Allah tidak akan memungkiri janji-Nya. " **(QS Az Zumar : 20)**

Al Hafizh Ibnu Katsir *rahimahullah* berkata : " Maksudnya rumah tinggi yang bertingkat."[4]

[3] ***Tafsir*** 4/464 karya Al Imam Ibnu Katsir *rahimahullah.*
[4] ***Tafsir*** 4/464 karya Al Imam Ibnu Katsir *rahimahullah*.

Al Imam Ibnul Qayyim *rahimahullah* berkata : " Pada ayat diatas, Allah menginformasikan bahwa diatas bangunan dibangun lagi tempat yang lain, dimana kedua duanya adalah bangunan, hal ini agar tidak muncul tanggapan dari sebagian orang bahwa makna bangunan diatas adalah perumpamaan belaka dan bahwa di surga tidak ada bangunan."[5]

6. **Meminta terus menerus dengan ikhlas agar di karuniai Allah ﷻ mati syahid di jalan-Nya**.

Rasulullah ﷺ bersabda :

مَنْ سَأَلَ اللَّهَ الشَّهَادَةَ بِصِدْقٍ بَلَّغَهُ اللَّهُ مَنَازِلَ الشُّهَدَاءِ وَإِنْ مَاتَ عَلَى فِرَاشِهِ

"Siapa yang meminta kepada Allah mati syahid dengan jujur, niscaya Allah akan menyampaikannya ketingkat (tempat tinggal) para syuhada walaupun ia meninggal di atas kasurnya." **(HR Imam Muslim)**

Asy Syaikh Muhammad bin Shalih Al Utsaimin *rahimahullah* berkata : " Apabila seorang meminta kepada Allah dan berkata : wahai Allah ! sesungguhnya aku memohon kepada Engkau mati syahid di jalan-Mu - mati syahid tidak ada kecuali dengan perang untuk meninggikan kalimat Allah – dan Allah mengetahui darinya kejujuran ucapan dan niat maka Allah akan tempatkan di rumah rumah syuhada, walaupun ia meninggal di atas tempat tidurnya."[6]

7. **Membangun masjid ikhlas karena Allah ﷻ walaupun hanya sebesar lubang tempat bertelurnya burung**.

Dari 'Utsman bin Affan رضي الله عنه, ia berkata bahwasanya ia mendengar Rasulullah ﷺ bersabda :

مَنْ بَنَى مَسْجِدًا قَالَ بُكَيْرٌ حَسِبْتُ أَنَّهُ قَالَ يَبْتَغِي بِهِ وَجْهَ اللَّهِ بَنَى اللَّهُ لَهُ مِثْلَهُ فِي الْجَنَّةِ

" Siapa yang membangun masjid karena mengharapkan ridha Allah, niscaya Allah akan membangunkan untuknya sebuah bangunan yang semisalnya di surga." **(HR Al Imam Al Bukhari dan Imam Muslim)**

Ketika menjelaskan hadits ini berkata Al Imam Ibnu Rajab *rahimahullah* : " Yang dimaksud dengan " semisalnya " adalah atas usahanya bukan atas dasar sifat masjid yang

[5] ***Hadil Arwaah*** hal 142 karya Al Imam Ibnul Qayyim *rahimahullah.*
[6] ***Syarah Riyadhus Shalihin*** 1/285 karya Syaikh Muhammad bin Shalih Al Utsaimin *rahimahullah.*

dibangunnya[7] – kemudian beliau *rahimahullah* membawakan beberapa hadits yang menguatkan pendapatnya :

عَنْ أَسْمَاءَ بِنْتِ يَزِيدَ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: " مَنْ بَنَى لِلَّهِ مَسْجِدًا، فَإِنَّ اللهَ يَبْنِي لَهُ بَيْتًا أَوْسَعَ مِنْهُ فِي الْجَنَّةِ "

Dari Asmaa binti Yazid ﷺ bahwasanya Rasulullah ﷺ bersabda : " *Siapa yang membangun masjid karena Allah, maka Allah akan membangunkan baginya rumah disurga yang lebih luas dari itu."* **(HR Imam Ahmad)** [8]

Dari Watsilah Al Asqa ﷺ beliau berkata : Rasulullah ﷺ bersabda :

مَنْ بَنَى مَسْجِدًا يُصَلَّى فِيهِ، بَنَى اللهُ عَزَّ وَجَلَّ لَهُ فِي الْجَنَّةِ أَفْضَلَ مِنْهُ

" Siapa yang membangun masjid yang ditegakkan shalat didalamnya, maka Allah akan membangunkan baginya di surga yang lebih baik dari itu." **(HR Imam Ahmad)** [9]

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «مَنْ بَنَى لِلَّهِ بَيْتًا يُعْبَدُ اللَّهُ فِيهِ، مِنْ مَالٍ حَلَالٍ بَنَى اللَّهُ لَهُ بَيْتًا فِي الْجَنَّةِ مِنْ دُرٍّ وَيَاقُوتٍ»

Dari Abu Hurairah ﷺ berkata : bersabda Rasulullah ﷺ : " *Siapa yang membangun masjid dari harta halal dan didalamnya Allah diibadahi, maka Allah akan bangunkan baginya rumah di surga dari permata dan mutiara."* **(HR Imam Al Bazzar dan Al Imam Ath Thabraani)**[10]

Dari Jabir bin Abdullah ﷺ, ia berkata bahwasanya Rasulullah ﷺ bersabda :

مَنْ بَنَى مَسْجِدًا لِلَّهِ كَمَفْحَصِ قَطَاةٍ أَوْ أَصْغَرَ بَنَى اللَّهُ لَهُ بَيْتًا فِي الْجَنَّةِ

"Barang siapa membangun masjid karena Allah (meskipun hanya) sebesar sarang burung atau yang lebih kecil darinya niscaya Allah akan membangunkan untuknya rumah di surga." **(HR Ibnu Majah, Imam Al Baihaqi dan selainnya)**.[11]

8. **Pergi ke masjid di waktu shubuh dan malam hari untuk shalat jama'ah dan kegiatan ibadah lainnya.**

Rasulullah ﷺ bersabda :

مَنْ غَدَا إِلَى الْمَسْجِدِ أَوْ رَاحَ أَعَدَّ اللَّهُ لَهُ فِي الْجَنَّةِ نُزُلًا كُلَّمَا غَدَا أَوْ رَاحَ

[7] Karena sama dimaklumi bahwa tidak ada keserupaan secara sifat antara yang ada dibumi dengan yang ada disurga – keserupaan disini semata mata hanya nama belaka.
[8] Syaikh Syu'aib Al Arnauth *rahimahullah* mengatakan dalam ***Takhrij Musnad*** 45/585 : " Sanadnya shahih lighairihi."
[9] Syaikh Syu'aib Al Arnauth *rahimahullah* mengatakan dalam ***Takhrij Musnad*** 25/387 : " Sanadnya shahih."
[10] ***Fathul Baari*** 3/322 karya Al Hafidz Ibnu Rajaab *rahimahullah*.
[11] Imam Al Bushairi dalam ***Misbaahuzzujajah*** 1/94 berkata : " Sanad hadits ini shahih". Syaikh Al Albani juga menshahihkan hadits ini dalam ***Shahihul Jaami'*** no 6128.

" Siapa pergi ke masjid baik pagi maupun petang (untuk ibadah), niscaya Allah akan menyediakan baginya suatu tempat persinggahan di surga, (yakni) setiap kali ia pergi di pagi atau di sore hari." **(HR Imam Al Bukhari dan Imam Muslim)**

9. **Shalat sunnah 12 rakaat dalam sehari semalam**

Rasulullah ﷺ bersabda :

مَنْ ثَابَرَ عَلَى ثِنْتَيْ عَشْرَةَ رَكْعَةً مِنْ السُّنَّةِ بَنَى اللَّهُ لَهُ بَيْتًا فِي الْجَنَّةِ أَرْبَعِ رَكَعَاتٍ قَبْلَ الظُّهْرِ وَرَكْعَتَيْنِ بَعْدَهَا وَرَكْعَتَيْنِ بَعْدَ الْمَغْرِبِ وَرَكْعَتَيْنِ بَعْدَ الْعِشَاءِ وَرَكْعَتَيْنِ قَبْلَ الْفَجْرِ

" Siapa yang selalu shalat 12 rakaat sehari semalam, maka di bangunkan baginya rumah di surga. Yakni, empat rakaat sebelum dhuhur, dua rakaat setelahnya, dua rakaat setelah shalat magrib, dua rakaat setelah shalat isya' dan dua rakaat sebelum shalat subuh". **(HR Imam An Nasa'i dan Imam At Tirmidzi)**[12]

10.**Menyambung shaff (barisan) dalam shalat dengan menutup sela sela di antara dua shaff.**

Dari 'Aisyah ﵂, ia berkata bahwasanya Rasulullah ﷺ bersabda :

مَنْ سَدَّ فُرْجَةً فِي صَفٍّ رَفَعَهُ اللَّهُ بِهَا دَرَجَةً، وَبَنَى لَهُ بَيْتًا فِي الْجَنَّةِ

"Siapa yang menutup sela sela barisan (shaff) dalam shalat Allah bangunkan rumah di surga dan diangkat derajatnya." **(HR Imam Ath Thabrani)** [13]

11. **Shalat Dhuha empat rakaat dan shalat qabliyah dhuhur empat rakaat**.

Rasulullah ﷺ bersabda :

مَنْ صَلَّى الضُّحَى أَرْبَعًا، وَقَبْلَ الْأُولَى أَرْبَعًا بُنِيَ لَهُ بِهَا بَيْتٌ فِي الْجَنَّةِ

" Siapa yang shalat dhuha empat rakaat dan empat rakaat sebelum shalat yang pertama (shalat dhuhur), maka di bangunkan baginya rumah di surga". **(HR Imam Ath Thabrani)**[14]

12. **Membaca surat Al Ikhlas 10 kali setiap hari**

Dari Mu'adz bin Anas Al Juhaaniy ﵁, dari Nabi ﷺ bersabda :

مَنْ قَرَأَ: قُلْ هُوَ اللهُ أَحَدٌ حَتَّى يَخْتِمَهَا عَشْرَ مَرَّاتٍ، بَنَى اللهُ لَهُ قَصْرًا فِي الْجَنَّةِ " فَقَالَ عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ: إِذًا نَسْتَكْثِرَ يَا رَسُولَ اللهِ؟ فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: " اللهُ أَكْثَرُ وَأَطْيَبُ "

---

[12] Imam At Tirmidzi *rahimahullah* berkata : " Hadits ini hasan shahih" dan dishahihkan oleh Syaikh Al Albani dalam ***Shahihul Jaami'*** no 6183.

[13] Diriwayatkan oleh Al Imam Ath Thabraani dalam ***Al Ausath***, Syaikh Al Albani menyandarkan hadits ini dalam ***Ash Shahihah*** no 1892 pada al Muhaamili dalam ***Amaali***. dinilai shahih lighairihi oleh beliau dalam ***Shahih At Targhib*** no 505.

[14] Diriwayatkan oleh Al Imam Ath Thabraani dalam ***Al Ausath*** dan di shahihkan oleh Syaikh Al Albani dalam ***Ash Shahihah*** no 2349.

"Siapa yang membaca qulhuwallahu ahad sampai selesai sebanyak sepuluh kali, maka Allah akan membangunkan baginya istana disurga. 'Umar berkata : " Kalau begitu kita memperbanyak istana wahai Rasulullah ? beliau menjawab : " Allah lebih banyak lebih baik." **(HR Imam Ahmad)**[15]

13. **Bicara yang baik**
14. **Memberi makan orang miskin**
15. **Rajin berpuasa**
16. **Shalat tahajud**

Rasulullah ﷺ bersabda

إِنَّ فِي الجَنَّةِ غُرَفًا تُرَى ظُهُورُهَا مِنْ بُطُونِهَا وَبُطُونُهَا مِنْ ظُهُورِهَا، فَقَامَ أَعْرَابِيٌّ فَقَالَ: لِمَنْ هِيَ يَا رَسُولَ اللهِ؟ قَالَ: لِمَنْ أَطَابَ الكَلاَمَ، وَأَطْعَمَ الطَّعَامَ، وَأَدَامَ الصِّيَامَ، وَصَلَّى بِاللَّيْلِ وَالنَّاسُ نِيَامٌ

" Sesungguhnya di surga itu ada kamar kamar yang dapat di lihat luarnya dari dalam, dan dalamnya dari luarnya, maka orang badui berkata : untuk siapa itu wahai Rasulullah ? Beliau berkata : untuk orang yang baik perkataannya, memberikan makan pada orang lain, terus menerus berpuasa (puasa dawud) dan shalat dimalam hari sedangkan manusia sedang tidur nyenyak." **(HR Imam At Tirmidzi)**[16]

17. **Meninggalkan perdebatan kendati mengandung unsur kebenaran**.
18. **Menjauhi berdusta walau bercanda**.
19. **Selalu memperbaiki akhlaknya**.

Rasulullah ﷺ bersabda :

أَنَا زَعِيمٌ بِبَيْتٍ فِي رَبَضِ الْجَنَّةِ لِمَنْ تَرَكَ الْمِرَاءَ وَإِنْ كَانَ مُحِقًّا، وَبِبَيْتٍ فِي وَسَطِ الْجَنَّةِ لِمَنْ تَرَكَ الْكَذِبَ وَإِنْ كَانَ مَازِحًا وَبِبَيْتٍ فِي أَعْلَى الْجَنَّةِ لِمَنْ حَسَّنَ خُلُقَهُ

" Saya menjamin sebuah rumah di surga, bagi orang yang meninggalkan perdebatan kendati mengandung kebenaran, rumah di tengah surga bagi orang yang meninggalkan kebohongan kendati bercanda, dan rumah di lantai atas surga bagi orang yang memperbaiki akhlaknya (sampai menjadi akhlak yang baik)." **(HR Imam Abu Dawud)**[17]

---

[15] Hadits ini dihasankan oleh Syaikh Al Albani dalam ***Ash Shahihah*** no 589 dan di shahihkannya dalam ***Shahihul Jaami*** no 6472.

[16] Dishahihkan oleh Syaikh Al Albani dalam ***Shahih Sunan At Tirmidzi*** no 1984.

[17] Hadits riwayat Al Imam Abu Dawud dalam ***Sunan*** no 4800, Imam An Nawawi menshahihkan hadits ini dalam ***Riyaadhush Shalihiin*** no 634, dan dishahihkan oleh Syaikh Al Albani dalam ***Shahih Sunan Abu Dawud*** no 4015 dan ***Shahiihul Jaami'*** no 1464.

20. **Sabar atas kematian anaknya**

Rasulullah ﷺ bersabda :

إِذَا مَاتَ وَلَدُ العَبْدِ قَالَ اللَّهُ لِمَلاَئِكَتِهِ: قَبَضْتُمْ وَلَدَ عَبْدِي، فَيَقُولُونَ: نَعَمْ، فَيَقُولُ: قَبَضْتُمْ ثَمَرَةَ فُؤَادِهِ، فَيَقُولُونَ: نَعَمْ، فَيَقُولُ: مَاذَا قَالَ عَبْدِي؟ فَيَقُولُونَ: حَمِدَكَ وَاسْتَرْجَعَ، فَيَقُولُ اللَّهُ: ابْنُوا لِعَبْدِي بَيْتًا فِي الجَنَّةِ، وَسَمُّوهُ بَيْتَ الحَمْدِ.

" *Apabila meninggal anak seorang hamba (manusia), maka Allah berkata pada malaikat-Nya : kalian telah mengambil nyawa hamba-Ku ? mereka menjawab : benar. Allah berfirman lagi : kalian telah mencabut buah hatinya ? Malaikat menjawab : benar. Lalu Allah berkata : apa yang di katakan hamba-Ku. mereka menjawab : mereka memuji-Mu dan mengucapkan : Inna lillaahi wa inna ilaihi raajiuun. Maka Allah berfirman : bangunkan bagi hamba-Ku itu rumah di surga dan beri nama rumah itu dengan baitul hamdi (rumah pujian*) ."**(HR Imam At Tirmidzi)**[18]

21. **Mengucap do'a masuk pasar**

Dari 'Umar bin Al Khathab ﷺ, Rasulullah ﷺ bersabda :

مَنْ دَخَلَ السُّوقَ، فَقَالَ: لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ، وَلَهُ الْحَمْدُ، يُحْيِي وَيُمِيتُ، بِيَدِهِ الْخَيْرُ، وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ، كَتَبَ اللَّهُ لَهُ أَلْفَ أَلْفَ حَسَنَةٍ، وَمَحَا عَنْهُ أَلْفَ أَلْفَ سَيِّئَةٍ، وَرَفَعَ لَهُ أَلْفَ أَلْفَ دَرَجَةٍ، وَبَنَى لَهُ بَيْتًا فِي الْجَنَّةِ

"*Barangsiapa masuk pasar lalu ia mengucapkan : "Tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) selain Allah semata, tiada sekutu bagi-Nya, bagi-Nya kerajaan, bagi-Nya segala pujian. Dia-lah Yang Menghidupkan dan Yang Mematikan. Dia-lah Yang Hidup, tidak akan mati. Di tangan-Nya kebaikan. Dia-lah Yang Maha Kuasa atas segala sesuatu," niscaya Allah menuliskan baginya sejuta kebaikan dan menghapuskan darinya sejuta kejelekan serta mengangkat derajatnya hingga sejuta derajat dan membangunkan baginya satu rumah disurga."* **(HR Imam At Tirmidzi no 3350, Imam Ibnu Majah no 2226, Imam Al Hakim no 1930 dan ini lafadz beliau)** [19]

22. **Mengunjungi orang sakit atau saudara seiman.**

Rasulullah ﷺ bersabda :

مَنْ عَادَ مَرِيضًا، نَادَى مُنَادٍ مِنَ السَّمَاءِ: طِبْتَ، وَطَابَ مَمْشَاكَ، وَتَبَوَّأْتَ مِنَ الْجَنَّةِ مَنْزِلًا

"*Barangsiapa yang menjenguk orang sakit atau mengunjungi saudaranya muslim karena Allah, maka malaikat akan menyeru kepadanya : Hidupmu adalah baik, dan baik pula*

[18] Hadits diriwayatkan oleh Al Imam At Tirmidzi no 1021 dan ia berkata : "Hadits ini hasan". demikian pula yang dikatakan oleh Al Hafidz Ibnu Hajar dalam ***Al Futuhaatur Rabbaniyyah*** 3/296, dishahihkan oleh Syaikh Al Albani dalam ***Ash Shahiihah*** no 1408 dan ***Shahiihul Jaami'*** no 795, sementara itu Imam Ibnu Hibban dalam ***Mawaariduzh Zham'aan*** no 726 menshahihkan hadits ini.

[19] Syaikh Al Albani menghasankan hadits tersebut dalam ***Shahih Wa Dhaif Sunan Ibnu Majah*** no 2235 dan selainnya.

langkahmu menuju akhirat, serta engkau telah menyiapkan rumah di surga. " **(HR Imam At Tirmidzi dan Imam Ibnu Majah)**[20]

Penutup

Inilah apa yang mudah bagi saya untuk mengumpulkannya – dan kita memohon kepada Allah agar dimudahkan untuk beramal, dan agar Allah memberikan kepada kita rumah di surga.

Yang sangat membutuhkan ampunan Rabb-Nya

Abu Asma Andre

28 Jumadil Awal 1436 H

سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ وَبِحَمْدِكَ، لاَ إِلَهَ إِلاَّ أَنْتَ، أَسْتَغْفِرُكَ وَأَتُوبُ إِلَيْكَ

[20] Hadits riwayat Imam Ibnu Majah no 1443 dan Imam At Tirmidzi no 2008. Imam At Tirmidzi berkata : Hadits ini hasan gharib". Syaikh Al Albani *rahimahullah* menghasankan hadits ini dalam ***Shahiih Sunan At Tirmidzi*** 2/195, sementara Imam Ibnu Hibban menshahihkannya dalam ***Mawaariduzh Zham'aan*** no 712.